

KARYA TULIS ILMIAH
TINJAUAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI PASAR
TRADISIONAL DOLOK SANGGUL KABUPATEN
HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2021



OLEH :

OCTAVYA LUMBAN GAOL
P00933118101

POLITEHNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
KABANJAHE
2021

KARYA TULIS ILMIAH

**TINJAUAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI PASAR
TRADISIONAL DOLOK SANGGUL KABUPATEN
HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2021**

*Karya Tulis ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Diploma III*



OLEH :

OCTAVYA LUMBAN GAOL
P00933118101

**POLITEHNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
KABANJAHE
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Tinjauan Upaya Pencegahan Covid-19 di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021.
Nama : Octavya Lumban Gaol
Nim : P00933118101

*Telah Disetujui Untuk Di Seminarkan Dihadapan Tim Penguji
Kabanjahe, Maret 2021*

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing**


Nelson Tanjung, SKM, M. Kes
NIP. 196302171986031003



Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan


Endang Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : TINJAUAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI PASAR
TRADISIONAL DOLOK SANGGUL KABUPATEN
HUMBANG HASUNDUTAN**
NAMA : OCTAVYA LUMBAN GAOL
NIM : P00933118101

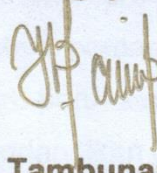
*Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Akhir Program Jurusan
Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2021*

Penguji I



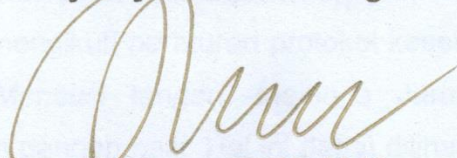
Desy Ari Apsari, SKM.MPH
NIP. 197404201998032003

Penguji II



Helfi Nolia R Tambunan, SKM, MPH
Nip. 197403271995032001

Menyetujui Pembimbing



Nelson Tanjung, SKM, M.Kes
NIP. 196302171986031003



**Kemahjuran Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**


Rinto Manik, SKM, M.Kes
NIP. 196203261985021001



BIODATA PENULIS

Nama : Octavya Lumban Gaol
Nim : P00933118101
Tampat/Tanggal Lahir : pollung, 19 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Anak Ke : 1 (satu) dari 9 (sembilan) bersaudara
Alamat : Lumban Mamopar, Kecamatan Pollung,
Kabupaten Humbang Hasundutan
Status Mahasiswa : Jalur Umum
Nama Ayah : Manogu Lumban Gaol
Nama Ibu : Lasta Purba

Riwayat Pendidikan

1. SD (2006-2012) : SD NEGERI 173416 SIPITUHUTA
2. SMP (2012-2015) : SMP NEGERI 2 DOLOK SANGGUL
3. SMA (2015-2018) : SMA NEGERI 1 POLLUNG
4. D-III (2018-2021) : POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN DIII SANITASI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN MEDAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN KABANJAHE**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2021

OCTAVYA LUMBAN GAOL

**“TINJAUAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI PASAR TRADISIONAL
DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN”**

ABSTRAK

Virus Corona merupakan jenis virus baru yang kini tengah menggemparkan dunia karena telah menginfeksi ribuan juta manusia di dunia dalam waktu yang singkat. Penyakit virus corona (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-coV-2)*. Covid-19 dapat meyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu melihat dan mendapatkan gambaran secara langsung tentang upaya pencegahan covid-19 yang dapat dilakukan di pasar tradisional Dolok Sanggul. Sampel yang digunakan yaitu 77 pedagang dari 11 variabel jenis pedagang. Hasil penelitian tinjauan upaya pencegahan covid-19 di pasar tradisional dengan mengikuti peraturan protokol kesehatan covid-19 yakni 4M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga Jarak dan Menghindari kerumunan) belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan persentase hasil penelitian tinjauan upaya pencegahan yang dilakukan oleh pedagang bahwa belum semua pedagang menaati dan mengikuti peraturan protokol kesehatan covid-19 di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. Kesimpulan upaya pencegahan covid-19 dengan mengikuti protokol kesehatan covid-19 akan menjaga dan melindungi diri dari penularan virus covid-19 sehingga meminimalisir jumlah pasien yang terpapar virus covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Pencegahan Covid-19, Pasar Tradisional.

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH
MEDAN HEALTH POLYTECHNICS
ENVIRONMENT HEALTH DEPARTMENT KABANJAHE
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

OCTAVYA LUMBAN GAOL

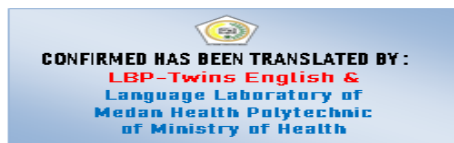
**"OVERVIEW OF COVID-19 PREVENTION EFFORT IN DOLOK SANGGUL
TRADITIONAL MARKET, HUMBANG HASUNDUTAN REGENCY"**

ABSTRACT

Corona virus is a new type of virus that is currently taking the world by storm because it has infected thousands of millions of people in a short time. Covid-19 is an infectious disease caused by the severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-coV-2), causing respiratory system disorders, ranging from mild symptoms such as flu, to lung infections such as pneumonia. This research is a descriptive study that aims to see and get a direct picture of the covid-19 prevention efforts that can be done at the Dolok Sanggul traditional market. A number of 77 traders from 11 variables of types of traders were taken as the research sample.

Based on the results of research on efforts to prevent covid-19 in traditional markets, it is known that the 4M health protocol (Wearing masks, washing hands, keeping distance and avoiding crowds) has not been implemented properly, not all traders obey and follow the covid-19 health protocol in Dolok Traditional Market. Bun. This study advises traders to adhere to the Covid-19 health protocol, as an effort to prevent COVID-19. By maintaining and protecting yourself from the transmission of the Covid-19 virus, you will minimize the number of Covid-19 patients.

Keywords: Covid-19, Covid-19 Prevention, Traditional Markets



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“TINJAUAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI PASAR TRADISIONAL DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN”**

Adapun maksud penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan penelitian dan memenuhi studi Diploma-III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang memperlancar penyelesaian Proposal Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan .
2. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
3. Ibu Desy Ari Apsari, SKM, MPH selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi arahan selama menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan
4. Bapak Nelson Tanjung, SKM, M.Kes selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing dengan tulus dan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Ibu Desy Ari Apsari, SKM, MPH selaku penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia memberikan waktu dan memberikan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Helfi Nolia R Tambunan, SKM, MPH selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah bersedia memberikan waktu dan memberikan saran dalam penulisan kKarya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu Radna Marbun selaku Kepala Dinas KOPELAGIN Dolok Sanggul kabupaten Humbang Hasundutan yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian Karya Tulis Ilmiah sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

8. Ibu Rut Anita Purba selaku Kepala Bidang Perdagangan Dolok Sanggul kabupaten Humbang Hasundutan yang telah mengarahkan dan membimbing saya selama melakukan penelitian di pasar tradisional Dolok Sanggul sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.
9. Kepada bapak/ibu Pegawai dan Staf Bidang Perdagangan Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di pasar tradisional Dolok Sanggul sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Manogu Lumban Gaol dan Lasta Purba yang telah senantiasa memberikan doa, motivasi dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan.
11. Kepada adik laki-laki dan perempuan penulis yang selalu mendukung dan mengerti selama penulis mengerjakan Karya Tulis Ilmiah.
12. Kepada keluarga baru kamar 3 asrama, Greace Febrianti Sianturi, Hanna Marselini Togatorop, Irena Mutiara Pertiwi Ginting, Adelia Sembiring, Revi Prentina Br Ginting yang paling penulis sayangi dan selalu rindukan. Penulis sangat bersyukur punya kalian.
13. Kepada keluarga baru di kos kuning, Brayna Lisbeth Tamba, Enjui R Barus, Hanna Marselini Togatorop, Bella Elsaday Ginting, dan Febrina K Barus yang saling menyemangati dan saling membantu satu sama lain. Penulis sangat bersyukur punya kalian.
14. Terimakasih kepada teman yang penulis sayangi Adelia Sembiring, yang selalu membantu penulis serta memberi semangat selama mengerjakan Karya Tulis Ilmiah.
15. Terima kasih Kepada sahabat penulis Erwin Munthe, Vetty Lumban Gaol dan Endang S Siregar yang Menyemangati penulis. Penulis menyayangi kalian.
16. Kepada Riana Purba yang penulis sangat sayangi dan selalu rindukan yang sudah memberi motivasi serta menghibur dan mendukung penulis
17. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan tingkat-III yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih untuk setiap bantuan dan dukungannya. Dan juga kepada adik-adik asrama tingkat 1 dan 2 yang selalu mendukung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kabanjahe, Juni 2021

Penulis

Octavya Lumban Gaol
NIM. P00933118101

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Peneliti.....	4
2. Bagi Masyarakat Pasar dan Pengurus Pasar	4
3. Bagi Institusi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Pasar	6
2. Pengertian Pasar Tradisional	6
3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	9
4. Covid-19.....	13
B. Kerangka Konsep	18
C. Defenisi Operasional	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Desain Peneltian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20

1. Populasi	20
2. Sampel	20
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	21
1. Data Primer.....	21
2. Data Sekunder	22
E. Pengolahan dan Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil	23
B. Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Memakai Masker dan Jenis Masker yang Digunakan Oleh Pedagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul	24
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Memakai Masker dan Jenis Masker yang Digunakan Oleh Pedagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul.....	25
Tabel 4.3	Distribusi Mencuci Tangan Pakai Sabun dengan Cara yang Benar Oleh Pedagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul.....	27
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Mencuci Tangan Pakai Sabun dengan Cara yang Benar Oleh Pedagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul.....	28
Tabel 4.5	Distribusi Jarak Lapak Antar Pedagang Minimal 1-2 Meter di Pasar Tradisional Dolok Sanggul	30
Tabel 4.6	Distribusi Menghindari Kerumunan Oleh Pedagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian	47
Surat Persetujuan KEPK	55
Surat Balasan Dari Pihak Pasar	56
Surat Keterangan Melakukan Penelitian	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus Corona merupakan jenis virus baru yang kini tengah menggemparkan dunia karena telah menginfeksi ribuan juta manusia di dunia dalam waktu yang singkat. Penyakit virus corona (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-coV-2)*. Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia.

Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Setelah itu, Covid-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Mengantisipasi penyebaran dan peningkatan jumlah penderita maka penerapan protokol kesehatan perlu dilakukan oleh masyarakat. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan (*droplet*) dari penderita yang bersin atau batuk dan kontak erat dengan penderita atau kontak dengan permukaan dan benda yang terkontaminasi.

Aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi harus berjalan beriringan dan saling mendukung. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (*new normal*) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan *COVID-19*. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan *COVID-19* pada masyarakat pasar sehingga diharapkan wabah *COVID-19* dapat segera berakhir.

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan *COVID-19* agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi *COVID-19* dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan *covid -19* (risiko

tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan melalui perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar. Pasar merupakan salah satu lokasi yang rawan penularan atau menjadi kluster penularan virus corona. Peran pasar tradisional bagi masyarakat sangat penting. Sebab, pasar tradisional merupakan pusat distribusi pangan rakyat. sehingga pasar harus di jaga supaya tetap aman dari covid-19 (Satuan Tugas Penanganan Covid-19).

Kegiatan ekonomi masyarakat banyak dilakukan di pasar, mulai dari jual-beli bahan makanan, barang-barang pokok dan barang tersier juga dilakukan di pasar. Hal tersebut menyebabkan keramaian manusia yang tidak bisa dihindarkan. Dalam keadaan yang mana seharusnya physical distancing diterapkan, banyak pasar yang tidak bisa mengikuti aturan tersebut atau banyak pasar yang mengabaikan aturan tersebut. Sehingga, kluster penyebaran Covid-19 di pasar pun melonjak bahkan di masa transisi menuju new normal seperti yang direncanakan.

Maraknya kluster pasar belakangan ini agak berbanding terbalik dengan rencana pemerintah untuk melaksanakan new normal. Masa new normal keadaan seharusnya membaik, namun munculnya kluster penyebaran dan tidak kunjung menurun nya jumlah pasien-19 menunjukkan bahwa Indonesia dirasa belum layak untuk menerapkan new normal dan berdamai dengan virus corona. Oleh karena itu, maka sangat penting dilakukan upaya pencegahan penularan \ untuk meminimalisir penularan virus tersebut terutama di pasar tradisional Dolok Sanggul.

Melihat negara Indonesia yang semakin hari angka terinfeksi virus Covid-19 yang terus meningkat membuat berbagai daerah melakukan kebijakan untuk mencegah penyebaran dari virus Covid-19. Sesuai dengan arahan presiden Jokowi yang memerintahkan kepala daerah mulai dari provinsi hingga kabupaten dan kota menetapkan situasi penyebaran Covid-19 di wilayahnya dengan berkonsultasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana, pernyataan presiden tersebut menetapkan Indonesia dalam status bencana nasional Non Alam Covid-19 (Zahrotunnimah, 2020).

Sesuai dengan arahan dari presiden tersebut membuat para pemerintah kota maupun daerah menerapkan berbagai upaya antisipasi penyebaran virus Covid-19. Seperti adanya arahan untuk menggunakan masker, physical distancing maupun social distancing, serta work from home ataupun menganjurkan masyarakat menerapkan pola hidup bersih dan sehat, sehingga dapat meminimalisir penyebaran dari virus ini. Beragam kebijakan dan aturan yang dibuat untuk merespon penyebaran virus Covid-19, maka harus dilakukan tinjauan sistem upaya pencegahan penularan covid-19 tersebut dengan pola kesadaran dan perilaku masyarakat. Dalam tulisan ini peneliti tertarik untuk meninjau upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penularan covid tersebut.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dianggap cara yang sangat efektif diterapkan saat ini untuk mencegah diri dari paparan virus Covid-19. Seperti yang telah banyak dilakukan oleh masyarakat perkotaan, di perdesaan juga ikut menerapkannya. Perilaku sehat yang dimaksud merupakan perilaku masyarakat yang proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat (Wulansari, 2011).

Sesuai data terakhir yang diperoleh dari PEMKAB Humbang Hasundutan, jumlah Orang yang terpapar virus covid-19 62 orang , yang sembuh sebanyak 58 orang, meninggal sebanyak 2 orang dan yang sedang isolasi dalam perawatan sebanyak 8 orang. Pada pasar tersebut kemungkinan para pedagang dan pengunjung di pasar kurang dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19, seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, tidak mencuci tangan pakai sabun dan tidak menghindari kerumunan. Dimana sesuai yang kita ketahui penerapan 4M sangat diperlukan dalam upaya pencegahan penularan covid-19. Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pasar tradisional dengan judul “ **Tinjauan Upaya Pencegahan Covid-19 di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ **Bagaimanakah Upaya Pencegahan yang Dapat Dilakukan Untuk Mencegah Penularan Covid-19 di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan**”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Upaya Pencegahan Covid-19 di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah pedagang yang berada di pasar tradisional Dolok Sanggul menggunakan jenis masker yang dianjurkan seperti masker N95, masker bedah dan masker kain 3 lapis
- b. Untuk mengetahui apakah pedagang di pasar tradisional Dolok Sanggul mencuci tangan dengan sabun serta menerapkan 7 langkah cara cuci tangan yang bersih
- c. Untuk mengetahui apakah pedagang menjaga jarak minimal 1 meter dengan pedagang lainnya di pasar tradisional Dolok Sanggul
- d. Untuk mengetahui bagaimana tindakan pedagang dalam menghindari kerumunan di pasar tradisional Dolok Sanggul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan.

2. Bagi Masyarakat Pasar dan Pengurus Pasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pencegahan Covid-19 di pasar tradisional dan Untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat pasar terhadap upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan Covid-19 di pasar tradisional sehingga dapat meminimalisir penularan Covid-19 walaupun sedang melakukan kegiatan di tempat umum.

3. Bagi Institusi

Sebagai sumber informasi bagi institusi Jurusan Kesehatan Lingkungan dan masukan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah sebuah proses yang melaluinya para pembeli dan penjual berinteraksi untuk menentukan harga dan melakukan pertukaran barang dan jasa (Gregory,2013).

2. Pengertian Pasar Tradisional

Pasar tradisional ialah proses tawar menawar dengan interaksi langsung antara penjual dan pembeli untuk menentukan harga dan jumlah yang sesuai dan disepakati bersama (Sudiasa,2018).

Pasar tradisional merupakan pasar dimana kegiatan penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas. Pasar tradisional biasanya muncul dari kebutuhan masyarakat umum yang membutuhkan tempat untuk menjual barang yang dihasilkan. Sedangkan, konsumen yang membutuhkan barang tertentu untuk kebutuhan hidup sehari-hari bisa mendapatkannya disitu.

a. Ciri-Ciri Pasar Tradisional

Pasar tradisional memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli.
2. Pasar tradisional dimiliki, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah daerah.
3. Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama.
4. Sebagian besar barang dan jasa ditawarkan adalah produksi lokal. Keunggulan dengan adanya pasar tradisional adalah:
5. Dalam aktivitas ekonomi, penjual dan pembeli bisa melakukannya transaksi langsung tanpa perantara.
6. Adanya proses interaksi sosial yang berpengaruh pada keputusan dan kepuasan antara penjual dan pembeli.
7. Dari segi lokasi, pasar tradisional letaknya selalu berdekatan dengan permukiman penduduk.

b. Jenis-Jenis Pasar Tradisional

Pasar sebagai perusahaan daerah digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Pasar eceran, dimana permintaan dan penawaran barang secara eceran atau satuan.
2. Pasar grosir, dimana terdapat permintaan dan penawaran dalam jumlah besar.
3. Pasar induk, pasar yang lebih besar dari pasar grosir dan menjadi pusat pengumpulan dan penyimpanan bahan pangan.

c. Fungsi Pasar Tradisional

Pasar tersebut memiliki beberapa fungsi bagi perekonomian daerah yaitu:

1. Pasar sebagai sumber retribusi daerah
2. Pasar sebagai tempat pertukaran barang
3. Pasar sebagai pusat pengembangan ekonomi rakyat
4. Pasar sebagai pusat perputaran uang daerah
5. Pasar sebagai lapangan pekerjaan.

d. Keunggulan Pasar Tradisional

1. Dalam aktivitas ekonomi, penjual dan pembeli bisa melakukan transaksi langsung tanpa perantara.
2. Adanya proses interaksi sosial yang berpengaruh pada keputusan dan kepuasan antara penjual dan pembeli.
3. Dari segi lokasi, pasar tradisional letaknya selalu berdekatan dengan pemukiman penduduk.

e. Syarat Covid-19 bagi Pedagang di Pasar Tradisional

Kementerian Perdagangan akhirnya mengeluarkan keputusan untuk mengatur pasar tradisional di era "New Normal". Berdasarkan surat edaran dari Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2020 tentang pasar yang beradaptasi dengan kebiasaan baru, mengeluarkan beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Para pedagang di pasar tradisional wajib menggunakan masker atau face shield serta sarung tangan selama beraktivitas. Hindari menyentuh wajah, terutama bagian mata, hidung, dan mulut saat

berdagang. Dilarang menarik-turunkan masker saat tangan kotor dan cuci tangan sesering mungkin.

2. Pedagang hanya boleh berjualan jika memiliki suhu tubuh di bawah 37,3 derajat Celcius. Pemeriksaan suhu tubuh bagi para pedagang wajib dilakukan sebelum pasar dibuka. Tak hanya itu, orang dengan gangguan pernapasan seperti batuk atau flu sebaiknya tidak masuk ke pasar.
 3. Semua pedagang di pasar tradisional harus negative dari Covid -19, dibuktikan dengan hasil pemeriksaan PCR atau rapid test.
 4. Perlu adanya pembatasan pengunjung di pasar. Jumlah pengunjung dibatasi maksimal 30 persen dari jumlah pengunjung saat sebelum pandemi. Pengelola pasar pun harus mengawasi pergerakan pengunjung di pintu masuk dan keluar pasar, guna mencegah terjadinya kerumunan pembeli. Selain itu, para penjual pun harus membatasi jarak dengan pembeli, minimal 1,5 meter.
 5. Pengelola pasar diimbau untuk menjaga kebersihan dengan menyemprot desinfektan secara berkala, setiap dua hari sekali. Selain itu, pengelola pasar juga wajib menyediakan tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, atau minimal hand sanitizer.
 6. Para pedagang juga harus mengoptimalkan ruang berjualan di tempat terbuka atau di tempat parkir, dengan protokol kesehatan seperti menjaga jarak fisik antar pedagang sekitar 1,5 - 2 meter.
- f. Protokol Kesehatan Pengelola Pasar Tradisional
1. Perbarui informasi terkini mengenai Covid-19 di laman pemerintah
 2. Mengatur pedagang yang beroperasi sesuai ketentuan masing-masing pemerintah daerah
 3. Membentuk tim pencegahan covid-19 di pasar
 4. Menerapkan jaga jarak di area pasar, misalnya dengan mengatur jarak antar-lapak pedagang dan memberi tanda khusus di lantai pasar
 5. Menyediakan fasilitas cuci tangan dan sabun
 6. Melakukan disinfeksi dan pembersihan di area dan sarana yang sering digunakan, secara berkala minimal tiga kali sehari

7. Pastikan sirkulasi udara berjalan baik dan terdapat sinar matahari, termasuk pembersihan filter AC
8. Menyediakan ruang khusus untuk pos kesehatan penanganan pertama
9. Melakukan sosialisasi dan edukasi soal pencegahan covid-19 ke penghuni pasar
10. Memasang media informasi di titik strategis untuk mengingatkan pengunjung
11. Melarang siapapun yang sakit atau tidak memakai masker masuk ke area pasar
12. Jika perlu, dilakukan pemeriksaan rapid test secara berkala ke pedagang pasar.

Sementara bagi pedagang dan pengunjung pasar, hendaknya wajib menerapkan protokol kesehatan individu mulai dari menggunakan masker, menjaga jarak hingga memastikan kebersihan tangan.

3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes RI, 2016).

Pola hidup sehat adalah gaya hidup dengan memperhatikan factor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga. Beberapa gaya hidup sehat yang dapat merusak kesehatan. Untuk memperoleh tubuh yang sehat tidak harus dengan pola hidup sehat yang serba mahal, semua dapat diperoleh dengan mudah dan murah tetapi hidup sehat harus diawali dengan perubahan yang kecil.

Perilaku hidup bersih dan sehat juga dapat diartikan sebagai sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri maupun mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Perilaku kesehatan adalah suatu respon seseorang (otganisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, system pelayanan kesehatan, makan serta lingkungan (Wawan dan Dewi.M, 2010).

Perilaku kesehatan individu cenderung dipengaruhi oleh sikap kepercayaan seseorang yang bersangkutan terhadap kondisi kesehatan yang diinginkan dan kurang pada pengetahuan biologisnya (Eni Raahmawati,2011).

a. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku seseorang untuk menjaga atau memelihara kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bilamana sakit. Oleh karena itu, perilaku pemeliharaan kesehatan ini pada garis besarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Perilaku orang yang sehat agar tetap sehat dan meningkat. Oleh sebab itu, perilaku ini disebut perilaku (healthy behaviour), yang mencakup perilaku (over dan concert behaviour) dalam mencegah atau menghindari penyakit dan penyebab penyakit atau penyebab masalah kesehatan (perilaku perspektif), dan perilaku dalam mengupayakan peningkatan kesehatan (perilaku promotif).
2. Perilaku orang yang sakit atau telah terkena masalah kesehatan untuk memperoleh penyembuhan atau pemecah masalah kesehatan. Oleh sebab itu, perilaku ini mencakup tindakan-tindakan yang diambil seseorang atau anaknya bila sakit atau terkena masalah kesehatan untuk memperoleh kesembuhan dan terlepasnya dari masalah kesehatan tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PHBS

Perilaku hidup bersih dan sehat untuk pencegahan virus covid-19 menurut Razi dkk (2020) antara lain:

1. Cara mencuci tangan yang baik dan benar
2. Cara menerapkan etika batuk
3. Cara melakukan physical distancing (menjaga jarak fisik)
4. Cara menjaga kebersihan diri.

Dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di pasar tradisional oleh masyarakat, maka akan terbentuk kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit serta meningkatkan kesehatan yang mampu meminimalisir penularan covid-19.

c. Sasaran PHBS

Komponen dalam PHBS covid-19 khususnya pada tatanan tempat umum di pasar tradisional memiliki sembilan indikator, meliputi :

1. Penyediaan air bersih
2. Perilaku cuci tangan pakai sabun
3. Pelaksanaan social distancing (jaga jarak)
4. Pakai masker
5. Menghindari kerumunan
6. Jamban sehat
7. Perilaku membuang sampah pada tempatnya
8. Tidak merokok di tempat umum
9. Menutup makanan dan minuman

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tempat umum memiliki tujuan untuk membentuk, merevitalisasi dan mengembangkan kapasitas pengelola, agar dapat menjadi panutan pengunjung didukung dengan pemberian dukungan kebijakan / pengaturan dan penyediaan sarana agar PHBS tempat umum dapat dilakukan (Menteri Kesehatan RI,2011).

Upaya pemberdayaan PHBS dilakukan pada pengunjung dan pengelola agar tahu, mau, dan mampu untuk mempraktikkan PHBS serta aktif dalam perwujudan tempat umum sehat (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2017).

d. Kaitan PHBS dengan Virus Corona

Penularan virus corona yang sangat cepat inilah yang menyebabkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemic pada 11 Maret 2020 (Widiyani, 2020).

Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran covid-19 berlangsung sangat cepat sehingga hamper tidak ada Negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan salah satunya ialah dengan penyuluhan atau sosialisasi dengan tujuan untuk dapat memberikan data dan informasi yang ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat tentang virus corona di Indonesia melalui media-media online yang dapat dijangkau masyarakat.

Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang menjadi sasaran dalam pemberian informasi yang edukatif dengan metode yang lebih inovatif. Selain membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang covid-19, perlu juga diberikan pengetahuan tentang kunci penting untuk terhindar dari penularan virus covid-19 yaitu pengetahuan tentang kesehatan dan PHBS (Sulaeman dan Supriadi,2020).

Pemberian materi tentang lingkungan dan kesehatan serta pola hidup bersih dan sehat akan membantu masyarakat terhindar dari Covid-19 dan penyakit infeksius lainnya. Cara mencegah virus corona yang disarankan oleh pemerintah indonesia melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia agar mengimbau masyarakat melakukan mencegah penyebaran covid-19 dengan meningkatkan perilaku dan pengetahuan masyarakat dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Pemerintah meminta masyarakat agar senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat setiap hari dengan cara :

1. Selalu menjaga kebersihan tangan dengan cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun selama 20 detik lalu bilas
2. Menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tissue atau lengan baju sehingga tidak menularkan ke orang lain
3. Makan makanan bergizi seimbang
4. Mengonsumsi buah-buahan dan sayuran
5. Melakukan olahraga minimal setengah jam setiap hari
6. Meningkatkan daya tahan tubuh
7. Cukup istirahat dan segera berobat jika sakit.

Lingkungan yang bersih dan sehat akan sangat membantu masyarakat yang tinggal di dalamnya untuk merasa aman, nyaman, tenang dan bahagia. Tubuh yang dapat diperoleh dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang bersih dan sehat serta bergizi lengkap. Tubuh yang sehat akan sangat sulit untuk terinfeksi oleh berbagai penyakit berbahaya dan virus seperti covid-19 maupun penyakit lainnya,

karena tubuh yang sehat memiliki pertahanan (imunitas) yang kuat dan mudah melakukan penyembuhan sendiri.

4. Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, beberapa coronavirus diketahui menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (WHO,2020).

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. WHO baru-baru ini merangkum laporan-laporan transmisi virus COVID-19 dan memberikan gambaran singkat bukti-bukti yang ada tentang penularan dari orang-orang bergejala (simtomatik), yang belum menunjukkan gejala (prasimtomatik), dan tidak bergejala (asimtomatik) yang terinfeksi covid-19 (informasi lengkap tersedia dalam WHO COVID-19 Sitrep 79).

Awal tahun 2020 telah mewabah pandemi Covid -19 yang telah disepakati seluruh dunia sebagai virus yang berbahaya. WHO sendiri pun telah menyatakan virus Covid-19 tidak akan hilang. Covid-19 diyakini sebagai virus yang menyebabkan penyakit menular yang menyerang pernapasan dan menyebabkan sindrome pernapasan akut parah SARS Cov-2. Hingga saat ini virus Covid-19 masih dianggap virus jenis baru belum diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Sejak Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemic global pada pertengahan Maret 2020. Saat itu, penyebaran virus corona telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan di banyak Negara dunia. Laporan kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali diumumkan pada Maret 2020. Dua orang yang di dapati positif terinfeksi virus corona adalah warga Depok,

Jawa Barat. Keduanya diduga tertular virus corona setelah melakukan kontak langsung dengan warga Negara Jepang.

Covid-19 di telah menjadi pandemi global di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri Covid-19 telah mewabah ke seluruh provinsi. Hal ini diakibatkan oleh transmisi virus corona yang begitu cepat. Oleh karena itu, protokol kesehatan harus dilakukan di berbagai tempat agar tidak terjadi penyebaran virus corona. Salah satu tempat umum yang menjadi penyebaran virus ialah pasar tradisional. Pemerintah Indonesia telah membuat beragam menetapkan langkah-langkah dan upaya pencegahan pandemic covid-19, langkah pertama yaitu berupa anjuran social distancing. Pemerintah menyadari bahwa penularan dari Covid-19 ini bersifat droplet percikan lendir-lendir kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit dan keluar pada saat batuk atau bersin. Dari pemahaman tersebut, pemerintah juga mewajibkan masyarakat untuk menggunakan masker agar dapat mencegah penularan dan menjaga jarak antar orang, sehingga kemungkinan tertularnya virus Covid-19 ini semakin rendah.

b. Berbagai Cara Penyebaran Virus Corona

Para ahli kesehatan sudah berulang kali menjelaskan tentang cara penyebaran virus corona. Berikut adalah cara maupun sumber penyebaran virus corona antara lain:

1. Melalui droplet

Droplet adalah tetesan kecil atau cipratan yang dikeluarkan seseorang dari hidung atau mulut saat bersin, batuk, berbicara, atau bernapas. Bila seseorang terkena droplet seseorang yang terinfeksi virus corona, maka, kemungkinan besar orang tersebut akan tertular virus corona.

2. Melalui Udara

Sebelumnya, WHO menyatakan virus corona tidak bisa menular melalui udara (airborne). Namun, pernyataan itu direvisi pada awal Juli 2020. WHO kini menyatakan virus corona bisa menular melalui partikel-partikel kecil yang melayang di udara. Droplet yang dikeluarkan orang yang terinfeksi virus corona dapat menguap lebih cepat daripada jatuh ke tanah atau ke permukaan lain. Droplet yang

menguap itu kemudian membentuk aerosol yang mengandung partikel virus yang dapat melayang di udara hingga setengah jam.

3. Melalui Permukaan yang Terkontaminasi

Permukaan benda yang sudah terkontaminasi virus corona dapat menjadi media penyebaran virus tersebut. Bila memegang permukaan yang terkontaminasi,, kemudian tangan memegang hidung, mulut, atau mata, maka resiko untuk terinfeksi virus corona langsung meningkat. Dalam situs Detikhealth disebutkan, virus corona bisa bertahan hidup di permukaan tertentu selama 2-3 hari. Karena itu, masyarakat selalu di ingatkan agar sebisa mungkin tidak memegang permukaan benda di tempat umum.

Bila terpaksa harus menyentuhnya, maka harus segera mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer untuk mematikan kuman di tangan. Permukaan benda-benda yang banyak dipegang orang juga harus dibersihkan dengan cairan disinfektan sesering mungkin untuk mencegah penyebaran virus corona.

4. Melalui Limbah Manusia

Dalam situs Detikhealth di jelaskan, sebuah studi menunjukkan partikel virus corona ditemukan pada limbah manusia (urine dan feses). Namun, WHO menyatakan masih perlu dilakukan penelitian peneliian lebih lanjut untuk memastikan penularan melalui cara ini. Pastinya, dalam laman resmi WHO disebutkan penyebaran virus corona juga bisa melalui darah dari ibu ke anak atau dari hewan ke manusia.

c. Gejala Covid-19

Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan kelelahan. Gejala lain yang kurang umum dan dapat mempengaruhi beberapa pasien termasuk sakit dan nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan rasa atau bau, atau ruam pada kulit atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala ini biasanya ringan dan mulai secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala yang sangat ringan. Kebanyakan orang (sekitar 80%) pulih dari penyakit tanpa perlu

perawatan di rumah sakit. Sekitar 1 dari 5 orang yang mendapat COVID-19 sakit parah dan mengalami kesulitan bernapas.

Orang yang lebih tua, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti tekanan darah tinggi, masalah jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker, memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit serius. Namun, siapa pun dapat terkena COVID-19. Orang-orang dari segala usia yang mengalami demam dan / atau batuk yang berhubungan dengan kesulitan bernapas / sesak nafas, nyeri / tekanan dada, kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak harus segera mencari perhatian medis. Jika memungkinkan, disarankan untuk memanggil penyedia layanan kesehatan atau fasilitas terlebih dahulu, sehingga pasien dapat diarahkan ke klinik yang tepat.

d. Pencegahan COVID-19

Penularan covid-19 dapat diminimalisir dengan mengikuti protokol kesehatan covid-19 yaitu:

1. Memakai Masker

Penularan covid-19 dapat diminimalisir dengan cara memakai masker setiap pergi ataupun melakukan kegiatan di luar rumah. Karena, dengan memakai masker maka dapat menangkul penyebaran virus corona yang menular melalui saluran pernafasan. Kementerian Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dr. Achmad Yurianto mengimbau masyarakat untuk memakai masker yang baik dan bahan yang benar.

Berikut adalah 3 jenis masker yang disarankan oleh dr. Achmad Yurianto yaitu:

- a. Masker N95
- b. Masker bedah
- c. Masker kain (Disarankan masker 3 lapis)

2. Mencuci Tangan Pakai Sabun

Mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh atau membersihkan tangan dengan gosok berbasis alkohol atau cuci dengan sabun dan air dapat meminimalisir penularan virus corona. Karena, mencuci tangan dengan sabun dan air atau menggunakan

gosok tangan berbasis alkohol dapat membunuh virus yang mungkin terkontaminasi di tangan.

Berikut adalah cara cuci yang mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus corona menurut WHO antara lain:

- a. Basahi tangan dengan air
 - b. Tuang sabun pada tangan secukupnya untuk menutupi semua permukaan tangan
 - c. Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya
 - d. Gosok punggung tangan dan sela jari
 - e. Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan
 - f. Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar
 - g. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun
 - h. Gosok tangan yang bersabun dengan air yang mengalir
 - i. Keringkan tangan dengan lap sekali pakai.
3. Menjaga Jarak

Pertahankan jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain. Karena, virus corona dapat menular melalui udara yang terkontaminasi oleh tetesan cairan kecil dari mulut seseorang yang terkena covid-19 ketika batuk, bersin, atau berbicara.

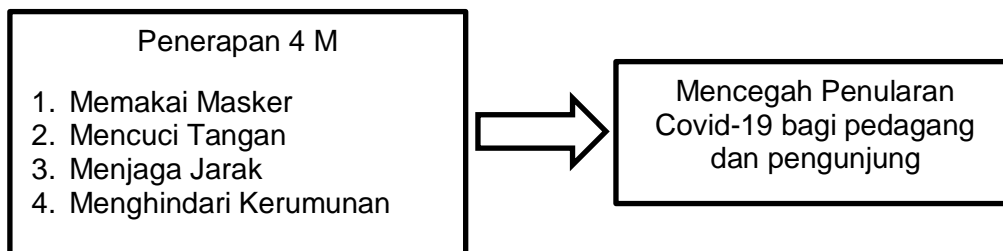
4. Menghindari Kerumunan

Menghindari kerumunan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penularan covid-19. Karena, di tempat ramai susah untuk menjaga jarak fisik.

5. Hindari Menyentuh Mata, Hidung dan Mulut.

Dengan menghindari untuk menyentuh mata, hidung dan mulut dapat menghindari maupun meminimalisir penularan covid-19. Karena, disaat melakukan aktivitas diluar rumah maka tangan akan menyentuh banyak permukaan sehingga dapat terkontaminasi oleh virus. Setelah terkontaminasi, tangan dapat memindahkan virus ke mata, hidung, ataupun mulut sehingga virus tersebut dapat masuk ke tubuh .

B. Kerangka Konsep



C. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
dr1	Memakai Masker yang memenuhi syarat seperti masker N95, masker bedah dan masker kain 3 lapis.	Suatu cara yang dapat dilakukan dalam pencegahan penularan penyakit melalui kontak udara yang masuk pernafasan.	1. Memenuhi syarat (memenuhi semua syarat) 2. Tidak memenuhi syarat (persyaratan tidak terpenuhi atau tidak semua pernyataan terpenuhi)	Checklist	Ordinal
2	Memakai masker dengan baik (tidak menurunkan masker di dagu/memasang dan melepas masker selama di pasar)	Suatu cara yang dapat dilakukan dalam pencegahan penularan penyakit melalui kontak udara yang masuk pernafasan.	1. Memenuhi syarat (memenuhi semua syarat) 2. Tidak memenuhi syarat (persyaratan tidak terpenuhi atau tidak semua pernyataan terpenuhi)	Checklist	Ordinal
3	Mencuci	Suatu cara	1. Memenuhi syarat	Checklist	Ordinal

	Tangan menggunakan sabun dan menerapkan 7 tahap cara cuci tangan yang baik.	yang dilakukan untuk membunuh kuman yang ada pada telapak tangan.	(memenuhi semua syarat) 2. Tidak memenuhi syarat (persyaratan tidak terpenuhi atau tidak semua pernyataan terpenuhi)		
4	Menjaga Jarak minimal 1 meter antar pedagang.	Suatu cara yang dapat mencegah penularan virus covid yang menular melalui kontak fisik.	1. Memenuhi syarat (memenuhi semua syarat) 2. Tidak memenuhi syarat (persyaratan tidak terpenuhi atau tidak semua pernyataan terpenuhi)	Checklist	Ordinal
5	Menghindari Kerumunan (tidak berdesakan)	Suatu cara yang dapat mencegah penularan virus covid dengan tidak beraktivitas di tempat ramai.	1. Memenuhi syarat (memenuhi semua syarat) 2. Tidak memenuhi syarat (persyaratan tidak terpenuhi atau tidak semua pernyataan terpenuhi)	Checklist	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu melihat dan mendapatkan gambaran secara langsung tentang upaya pencegahan covid-19 yang dapat dilakukan di pasar tradisional Dolok Sanggul. Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan April - Mei Tahun 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. (handayani,2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Humbang Hasundutan sebanyak 332 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Berdasarkan besar jumlah pedagang maka sampel yang akan di ambil ditentukan menggunakan rumus (Notoadmojo,2010).

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Tingkat ketetapan yang di inginkan (90% = 0,1)

Berdasarkan rumus diatas diambil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{332}{1+332(0.1^2)}$$

$$n = \frac{332}{1+332(0.01)}$$

$$n = \frac{332}{1+3.32}$$

$$n = \frac{332}{4.32}$$

$n = 76.8$ disesuaikan oleh peneliti menjadi 77 pedagang.

Penentuan sampel pedagang sebagai berikut:

$$\text{Populasi} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{jumlah Populasi}} \times n$$

1. Pedagang ikan basah dan kering $= \frac{75}{322} \times 77 = 17$ pedagang
2. Pedagang baju (sandang) $= \frac{52}{322} \times 77 = 12$ pedagang
3. Pedagang buah-buahan $= \frac{35}{322} \times 77 = 9$ pedagang
4. Pedagang sandal dan sepatu $= \frac{34}{322} \times 77 = 8$ pedagang
5. Pedagang sayur dan bumbu $= \frac{30}{322} \times 77 = 7$ pedagang
6. Pedagang beras $= \frac{28}{322} \times 77 = 6$ pedagang
7. Pedagang daging $= \frac{18}{322} \times 77 = 4$ pedagang
8. Pedagang perabot RT $= \frac{18}{322} \times 77 = 4$ pedagang
9. Pedagang buku $= \frac{16}{322} \times 77 = 4$ pedagang
10. Pedagang lain-lain $= \frac{15}{322} \times 77 = 3$ pedagang
11. Pedagang Kerupuk / cemilan $= \frac{11}{322} \times 77 = 3$ pedagang

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Untuk mendapatkan data primer maka dilakukan penilaian dengan mengamati langsung masyarakat yang terpilih menjadi sampel dengan menggunakan check-list dan melakukan pengamatan langsung dilapangan tentang pelaksanaan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan

covid-19 di pasar tradisional Dolok Sanggul dengan menggunakan check-list.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Petugas pasar tradisional di Dolok Sanggul, Humbang Hasundutan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dan diolah secara manual dan dianalisis dengan teori yang ada dan disajikan dalam bentuk tabel dan tulisan.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A.1 Gambaran Umum

Pasar Tradisional Dolok Sanggul yang berada di Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan salah satu dari 12 pasar dari delapan kecamatan yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan. Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti beras, ikan basah maupun kering, daging, buah-buahan, sayur mayur, perabotan RT, pakaian, sandal, sepatu, dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.

Di Pasar Tradisional Dolok Sanggul ini, penjual / pedagang dan pembeli bisa saling tawar menawar untuk mendapat kesepakatan harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pedagang biasa juga memberikandiskon / promo atau potongan harga pada pelanggannya. Pasar ini juga telah di modern kan oleh pemerintah setempat agar nyaman untuk berbelanja dan jual beli.

A.2 Upaya Pencegahan yang Dilakukan dengan Memakai Masker

Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan oleh pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul tentang pentingnya memakai masker sesuai jenis masker yang dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan guna untuk meminimalisir penularan virus covid-19 di Pasar Tradisional Dolok sanggul maka dikumpulkan data melalui Checklist. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data di Pasar Tradisional Dolok sanggul tentang upaya pencegahan penularan covid-19 dengan memakai masker dalam tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Memakai Masker dan Jenis Masker yang
Digunakan Oleh Pedagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul
Kab. Humbang Hasundutan

KOMPONEN	MEMENUHI SYARAT			MEMENUHI SYARAT (%)	TIDAK MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT (%)
	MASKE R N95	MASKE R BEDAH	MASKE R KAIN 3 LAPIS			
Jumlah pedagang pakai masker dan tidak pakai masker	6	31	20	74%	20	26%

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 77 sampel pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul belum semua pedagang menaati protokol kesehatan covid-19 dengan memakai masker selama melakukan kegiatan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. Pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul belum semua mengetahui tentang jenis masker yang baik untuk digunakan sesuai anjuran dari Kementerian Kesehatan. Semua masker berfungsi untuk melindungi diri dari virus yang dibawa oleh udara supaya tidak terhirup oleh mulut dan hidung. Tetapi dari semua jenis masker, ada beberapa jenis masker yang paling dianjurkan oleh kementerian kesehatan melalui Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dr. Achmad Yurianto yaitu, masker N95, masker bedah dan masker kain 3 (tiga) lapis.

Sesuai data diatas, dari 77 sampel pedagang yang menggunakan masker terdapat bahwa, pedagang yang memakai masker memenuhi syarat seperti masker N95, masker bedah dan masker kain tiga lapis ada sebanyak 57 sampel dengan persentase (74%) dan yang tidak memakai masker memenuhi syarat sebanyak 20 sampel dengan persentase 26%.

Masker dapat mencegah terjadinya penularan virus Corona saat berada di luar rumah (pasar tradisional) untuk meminimalisir jumlah pasien yang terkena virus corona. Akan tetapi, masih banyak pedagang dan pengunjung pasar tradisional Dolok Sanggul yang tidak menggunakan masker ketika

melakukan kegiatan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. sehingga, perlu adanya sosialisasi lebih mendalam yang dilakukan oleh petugas pasar tentang kegunaan masker dan pentingnya menggunakan masker pada saat pandemic Covid-19 terutama di tempat umum seperti Pasar Tradisional.

A.2 Upaya Pencegahan Dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun

Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan oleh pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun dengan menerapkan 7 tahap cuci tangan yang baik dan benar di Pasar Tradisional Dolok sanggul maka dikumpulkan data melalui Checklist. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data di Pasar Tradisional Dolok sanggul tentang upaya pencegahan penularan covid-19 dengan mencuci tangan pakai sabun dalam tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Mencuci Tangan Pakai Sabun dengan Cara yang Benar Oleh Pedagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan

KOMPONEN	MS	MEMENUHI SYARAT (%)	TMS	TIDAK MEMENUHI SYARAT (%)
	MENCUCI TANGAN DENGAN 7 TAHAP		MENCUCI TANGAN TIDAK DENGAN 7 TAHAP	
Jumlah pedagang yang mencuci tangan dengan menerapkan 7 tahap dan yang tidak menerapkan 7 tahap.	56	73%	21	27%

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa 77 sampel pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul belum semua pedagang menaati protokol kesehatan covid-19 dengan mencuci tangan pakai sabun serta menerapkan 7 tahap cuci tangan yang bersih dan sehat selama melakukan kegiatan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul.

Mencuci tangan dengan sabun merupakan upaya pencegahan yang dapat dilakukan dalam meminimalisir penularan covid-19 di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. Cara cuci tangan yang baik dan benar adalah dengan mencuci tangan menggunakan 7 (tujuh) cara cuci tangan yang baik dan benar menurut WHO (World Health Organization) karena hal terpenting dalam CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) bukan berapa lama waktu mencuci tangan, tetapi cara mencuci tangannya (Kemenkes RI, 2014).

Sesuai data pada tabel 4.4 diatas, dari 77 sampel pedagang yang mencuci tangan terdapat bahwa, pedagang yang mencuci tangan dengan menerapkan 7 tahap cuci tangan yang baik dan benar sebanyak 56 sampel dengan persentase (73%) dan yang mencuci tangan dengan tidak memenuhi syarat sebanyak 21 sampel dengan persentase (27%).

Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan diluar rumah dapat mencegah penularan virus Covid-19. Akan tetapi, masih banyak pedagang dan pengunjung pasar tradisional Dolok Sanggul yang tidak mencuci tangan ketika melakukan kegiatan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. sehingga, perlu adanya sosialisasi lebih mendalam yang dilakukan oleh petugas pasar untuk meningkatkan kesadaran para pedagang dan pengunjung yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul tentang cara cuci tangan yang baik dan benar serta pentingnya mencuci tangan pakai sabun pada saat pandemic Covid-19 terutama di tempat umum seperti Pasar Tradisional.

A.3 Upaya Pencegahan Dengan Menjaga Jarak Minimal 1-2 Meter

Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan oleh pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul tentang pencegahan penularan covid-19 dengan jaga jarak minimal 1-2 meter di Pasar Tradisional Dolok sanggul maka dikumpulkan data melalui Checklist. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data di Pasar Tradisional Dolok sanggul tentang upaya pencegahan penularan covid-19 dengan menjaga jarak dalam tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Jarak Lapak Antar Pedagang Minimal 1- 2 Meter di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan

KOMPONEN	MS	MEMENUHI SYARAT (%)	TMS	TIDAK MEMENUHI SYARAT (%)
	JAGA JARAK 1-2 METER		TIDAK JAGA JARAK 1-2 METER	
Jumlah pedagang yang menerapkan jaga jarak 1-2 meter dan yang tidak menjaga jarak	74	96%	3	4%

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 77 sampel pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul juga masih belum 100% menerapkan jaga jarak minimal 1-2 meter yang dapat menjaga diri dari penularan virus corona selama berdagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. Sesuai data pada tabel diatas, dari 77 sampel pedagang yang menerapkan jaga jarak minimal 1-2 meter terdapat sebanyak 74 sampel dengan persentase (96%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 3 sampel dengan persentase (4%).

Physical distancing atau jaga jarak merupakan hal salah satu peraturan protokol kesehatan Covid-19 yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Karena, dengan menjaga jarak fisik dengan orang lain dapat mencegah virus menyebar dari satu orang ke orang yang lain. WHO (World Health Organization) menyarankan untuk menjaga jarak dengan orang lain sejauh 1-2 meter, terlebih jika ada orang yang batuk dan bersin karena mereka dapat menyemprotkan droplet atau tetesan cairan kecil yang keluar dari hidung atau mulut yang mungkin mengandung virus.

Oleh karena itu, penting bagi pedagang untuk mengetahui tujuan dan manfaat jaga jarak minimal 1-2 meter selama berdagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. Bagi pedagang yang belum mengetahui tentang hal ini, dapat dilakukan sosialisasi secara langsung maupun melalui informasi dengan media yang ditempatkan di titik strategis.

A.4 Upaya Pencegahan Dengan Menghindari Kerumunan

Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan oleh pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul tentang pencegahan penularan covid-19 dengan cara menghindari kerumunan di Pasar Tradisional Dolok sanggul maka dikumpulkan data melalui Checklist. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data di Pasar Tradisional Dolok sanggul tentang upaya pencegahan penularan covid-19 dengan menghindari kerumunan dalam tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Menghindari Kerumunan Oleh Pedagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan

KOMPONEN	MS	MEMENUHI SYARAT (%)	TMS	TIDAK MEMENUHI SYARAT (%)
	TIDAK BERDEMPETAN DENGAN PARA PENGUNJUNG		ADANYA KERUMUNAN ATAU BERDEMPETAN	
Jumlah pedagang yang menghindari dan yang tidak menghindari	59	77%	18	23%

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa, dari 77 sampel pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul yang menghindari kerumunan selama berdagang di pasar tradisional masih sangat susah untuk diterapkan. sesuai data diatas pedagang yang memenuhi syarat dengan menjaga jarak 1-2 meter sebanyak 59 sampel dengan persentase (77%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 18 sampel dengan persentase (23%).

Oleh karena itu, penting bagi pedagang untuk mengetahui tujuan dan manfaat dari menghindari kerumunan selama berdagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. Bagi pedagang yang belum mengetahui tentang hal ini, dapat dilakukan sosialisasi secara langsung maupun melalui informasi dengan media yang ditempatkan di titik strategis.

B. Pembahasan

Pasar tradisional merupakan klaster penyebaran covid-19 yang tidak bisa di tutup karena, pasar tradisional merupakan tempat menjual dan membeli barang pokok ataupun kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, Pemerintah membuat peraturan protokol kesehatan covid-19 dengan menerapkan 4M supaya meminimalisir penularan virus covid-19 terhadap pedagang maupun pengunjung yang melakukan kegiatan di Pasar Tradisional.

Oleh karena itu, Menteri Kesehatan mengeluarkan peraturan terbaru yaitu PMK No.7 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Peraturan terbaru ini merupakan peraturan pasar sehat yang berhubungan dengan covid-19, karena peraturan ini juga membahas tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional. (PMK No.35/PMK.07/2020).

B.1 Upaya Pencegahan Covid-19 dengan menggunakan jenis masker yang dianjurkan seperti masker N95, masker bedah dan masker kain 3 lapis.

Pakai masker merupakan salah satu dari 4M protokol kesehatan covid-19. Semua masker berfungsi untuk melindungi diri dari virus yang terbawa oleh udara supaya tidak terhirup oleh mulut dan hidung. Akan tetapi, dari semua jenis masker yang ada, terdapat 3 (tiga) jenis masker yang paling dianjurkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dr. Achmad Yurianto yaitu, masker N95, masker bedah dan masker kain 3 (tiga) lapis.

Sesuai data pada tabel 4.1 diatas, dari 77 sampel pedagang yang menggunakan masker terdapat bahwa, pedagang yang memakai masker memenuhi syarat seperti masker N95, masker bedah dan masker kain tiga lapis ada sebanyak 57 sampel dengan persentase (74%) dan yang tidak memakai masker memenuhi syarat sebanyak 20 sampel dengan persentase 26%.

Masker dapat mencegah terjadinya penularan virus Corona saat berada di luar rumah (pasar tradisional) untuk meminimalisir jumlah pasien yang terkena virus corona. Akan tetapi, masih banyak pedagang dan pengunjung pasar tradisional Dolok Sanggul yang tidak menggunakan masker ketika melakukan kegiatan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. sehingga, perlu

adanya sosialisai lebih mendalam yang dilakukan oleh petugas pasar tentang kegunaan masker dan pentingnya menggunakan masker pada saat pandemic Covid-19 terutama di tempat umum seperti Pasar Tradisional.

B.2 Upaya Pencegahan Covid-19 dengan mencuci Tangan Pakai sabun Serta Menerapkan 7 Tahap Cuci Tangan.

Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan pakai sabun (CTPS) dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan covid-19. Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan CTPS.

Semua Jenis virus termasuk Covid-19 bisa aktif diluar tubuh manusia selama berjam-jam, bahkan berhari-hari. Saat beraktivitas sehari-hari, akan sulit bagi tangan untuk menghindari virus, bakteri atau kuman. Penyebabnya, mata tidak mampu melihat virusnya langsung sehingga mencuci tangan adalah langkah terbaik untuk menghindari tertular dari virus covid-19. Menurut WHO, untuk mencuci tangan secara benar dan bersih diperlukan waktu sekitar 20 hingga 30 detik. Berikut 7 langkah tepat dalam mencuci tangan menurut WHO untuk mencegah paparan infeksi virus, kuman dan bakteri.

1. Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
7. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan keringkan memakai handuk atau tisu.

Dengan menerapkan 7 (tujuh) tahap cara cuci tangan diatas, maka kita akan lebih terlindungi dari penularan virus corona yang menular melalui kontak fisik ataupun sesuatu yang disentuh oleh tangan.

Sesuai pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa 77 sampel pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul belum semua pedagang menaati protokol kesehatan covid-19 dengan mencuci tangan pakai sabun serta menerapkan 7 tahap cuci tangan yang bersih dan sehat selama melakukan kegiatan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. Cuci tangan merupakan langkah mudah yang dapat dilakukan untuk menjaga diri dari penularan virus corona. Akan tetapi, masih banyak pedagang dan pengunjung pasar tradisional Dolok Sanggul yang tidak mencuci tangan pakai sabun serta menerapkan 7 (tujuh) tahap cuci tangan yang baik dan benar sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di pasar tradisional Dolok Sanggul.

Berdasarkan wawancara terpimpin yang dilakukan secara langsung dengan para pedagang dan pengunjung yang ada di pasar tradisional Dolok Sanggul mengenai alasan mengapa mereka tidak mencuci tangan serta menerapkan 7 (tujuh) tahap cara cuci tangan yang baik dan benar, yaitu karena kurangnya fasilitas cuci tangan yang disediakan di pasar tradisional Dolok sanggul sehingga sulit untuk dijangkau oleh semua para pedagang dan pengunjung yang ada di pasar tradisional dan kurangnya pengetahuan para pedagang tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun pada masa pandemi untuk menjaga diri dari virus yang menular melalui kontak fisik seperti virus corona yang dapat menyebar melalui tangan yang menyentuh sembarangan benda yang kemungkinan telah terkontaminasi oleh orang yang tertular virus corona.

Sehingga, petugas pasar harus menambah jumlah fasilitas cuci tangan dan juga menempatkannya di titik strategis yang mudah di jangkau oleh pedagang dan pengunjung pasar. Petugas pasar juga perlu melakukan sosialisasi lebih mendalam tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun dan pentingnya menerapkan 7 (tujuh) cara mencuci tangan yang baik dan benar pada saat pandemi Covid-19 terutama di tempat umum seperti Pasar Tradisional.

B.3 Upaya Pencegahan Covid-19 Dengan Menjaga Jarak Minimal 1-2 Meter yang Dilakukan Oleh Pedagang Pasar Tradisional Dolok Sanggul

Physical distancing atau jaga jarak merupakan hal salah satu peraturan protokol kesehatan Covid-19 yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Karena, dengan menjaga jarak fisik dengan orang lain dapat mencegah virus menyebar dari satu orang ke orang yang lain. WHO (World Health Organization) menyarankan untuk menjaga jarak dengan orang lain sejauh 1-2 meter, terlebih jika ada orang yang batuk dan bersin karena mereka dapat menyemburkan droplet atau tetesan cairan kecil yang keluar dari hidung atau mulut yang mungkin mengandung virus.

Sesuai pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 77 sampel pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul juga masih belum 100% menerapkan jaga jarak minimal 1-2 meter yang dapat menjaga diri dari penularan virus corona selama berdagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. Sesuai data pada tabel diatas, dari 77 sampel pedagang yang menerapkan jaga jarak minimal 1-2 meter terdapat sebanyak 74 sampel dengan persentase (96%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 3 sampel dengan persentase (4%).

Idealnya jarak interaksi yang dilakukan masyarakat dapat berjarak paling tidak 2(dua) meter. Jarak 2 (dua) meter dirasa aman untuk menghindari droplet yang dapat terpercik maksimum 2 (dua) meter, karena maksimum droplet kurang dari 2 (dua) meter. Namun, masih ada yang belum benar-benar paham manfaat menjaga jarak dan kenapa harus melakukannya. Masih ada yang mempraktekannya, tapi dengan cara yang kurang tepat.

Oleh karena itu, penting bagi pedagang untuk mengetahui tujuan dan manfaat jaga jarak minimal 1-2 meter selama berdagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. Bagi pedagang yang belum mengetahui tentang hal ini, dapat dilakukan sosialisasi secara langsung maupun melalui informasi dengan media yang ditempatkan di titik strategis.

B.4 Upaya Pencegahan Covid-19 Dengan Menghindari Kerumunan Oleh Pedagang Pasar Tradisional Dolok Sanggul

Pasar tradisional merupakan salah satu tempat yang tidak bisa di tutup walaupun pada masa pandemi covid-19. Karena Setiap orang bisa menjadi carrier virus corona dan tidak diketahui tanda secara fisik bila tanpa gejala. Karena karakter virus seperti itu, pemerintah mengeluarkan peraturan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 salah satunya dengan menghindari kerumunan. Jubir pemerintah untuk Covid-19 dr. Achmad Yurianto mengatakan langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan covid-19 adalah dengan menghindari kerumunan. Karena dalam kerumunan tersebut tidak dapat diketahui siapa yang tertular Covid-19 apalagi yang tanpa gejala.

Sesuai data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa, dari 77 sampel pedagang yang berada di Pasar Tradisional Dolok Sanggul yang menghindari kerumunan selama berdagang di pasar tradisional masih sangat susah untuk diterapkan. sesuai data diatas pedagang yang memenuhi syarat dengan menjaga jarak 1-2 meter sebanyak 59 sampel dengan persentase (77%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 18 sampel dengan persentase (23%).

Oleh karena itu, penting bagi pedagang untuk mengetahui tujuan dan manfaat dari menghindari kerumunan selama berdagang di Pasar Tradisional Dolok Sanggul. Bagi pedagang yang belum mengetahui tentang hal ini, dapat dilakukan sosialisasi secara langsung maupun melalui informasi dengan media yang ditempatkan di titik strategis. Petugas Pasar juga dapat membuat aturan bagi para pedagang untuk membuat sekat plastik yang memisahkan pedagang dan pengunjung guna untuk melindungi diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan meninjau dan mengamati secara langsung tindakan pedagang dan petugas pasar mengenai protokol kesehatan covid-19 yakni 4M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak dan Menghindari kerumunan) di Pasar Tradisional Dolok Sanggul, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya pencegahan yang dilakukan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul belum 100 % memenuhi syarat.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa, pedagang yang memakai masker dengan jenis masker yang digunakan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul dari 77 sampel pedagang yang menggunakan masker dengan jumlah keseluruhan sebanyak (74%), pedagang yang mencuci tangan pakai sabun dengan menerapkan 7 tahap cuci tangan yang bersih dan sehat di Pasar Tradisional Dolok Sanggul dari 77 sampel pedagang yang mencuci tangan dengan jumlah keseluruhan sebanyak (73%), pedagang yang menerapkan jaga jarak minimal 1-2 meter di Pasar Tradisional Dolok Sanggul dari 77 sampel pedagang yang menjaga jarak 1-2 meter dengan jumlah keseluruhan sebanyak (96%), pedagang yang menjaga diri dengan menghindari kerumunan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul dari 77 sampel pedagang yang menghindari kerumunan dengan jumlah keseluruhan sebanyak (77%).

B. Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Petugas Pasar (KOPEDAGIN) untuk mengikuti protokol kesehatan Covid-19 dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi syarat 4M pada pencegahan covid-19 di Pasar Tradisional seperti, menyediakan fasilitas cuci tangan ditempat yang mudah untuk dijangkau oleh para pedagang dan pengunjung serta menambah jumlah fasilitas cuci tangan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul, supaya dapat membantu pedagang dan pengunjung untuk tidak saling berebut ataupun berdesakan untuk mencuci tangan.

2. Membentuk tim pencegahan covid-19 di Pasar Tradisional Dolok Sanggul yang bertugas untuk mengkoordinasi pencegahan covid-19 dengan menyusun perencanaan kegiatan dan strategis pencegahan covid-19, melaksanakan sosialisasi, penyuluhan dan edukasi pencegahan serta pengendalian covid-19.
3. Melakukan desinfeksi dan pembersihan di area dan sarana yang sering digunakan di Pasar Tradisional Dolok Sanggul secara berkala minimal tiga kali sehari.

DAFTAR PUSTAKA

Fernalia, F., Pawiliyah, P., Rahmawati, I., Juksen, L., Sanisahhuri, S., & Rizal, S. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Dan Pembagian Masker Kepada Warga Untuk Pencegahan Covid 19 Di Pasar Tradisional Kota Bengkulu. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(1), 10-17.

Girsang, V. I., Harianja, E. S., & Purba, I. E. (2020). Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 206-213.

Idayanti, T., Anggraeni, W., & Umami, S. F. (2021). Upaya Pencegahan dan Menekan Penyebaran Covid-19 Dengan Sosialisasi Protokol Kesehatan 4M Kepada Masyarakat Desa Gayaman Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 128-131.

Kemendes RI (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Mardiyani, S. A., Hidayatullah, M., Sofa, M. Z., Delphia, P., Muhamad, H., Nugraha, M. A. T., ... & Syahputra, V. T. (2020). Edukasi Praktek Cuci Tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 85-91

Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V., Kurniasih, H., Purba, D. H., & Airlangga, E. (2021). *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis.

PMK No.17 Tahun 2020. Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pasar Sehat.

Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Putri, L. E. P., Kamal, S., & Surya, S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47-51.

Sari, R. K. (2021). Identifikasi penyebab ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3M di masa pandemi Covid-19 (studi kasus pelanggar protokol kesehatan 3M di Ciracas Jakarta Timur). *Jurnal Akrib Juara*, 6(1), 84-94.

Simanjuntak, D. R., Napitupulu, T. M., Wele, A. M., & Yanie, R. (2020). Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta.

Tim Website Dinkes. (2020). Sosialisasi Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Kota Yogyakarta.

CHECKLIST

TINJAUAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI PASAR TRADISIONAL DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2021

I. Bagi Petugas / Pengurus Pasar

NO.	PERNYATAAN	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT
1.	Tersedia fasilitas cuci tangan dan sabun		
2.	Menerapkan jaga jarak di area pasar dengan mengatur jarak antar-lapak pedagang dan memberi tanda khusus di lantai		
3.	Memasang media informasi di titik strategis untuk mengingatkan pedagang dan pengunjung pasar		
4.	Membentuk tim pencegahan covid-19 di pasar		
5.	Melakukan desinfeksi dan pembersihan di area dan sarana yang sering digunakan, secara berkala minimal tiga kali sehari.		

II. Bagi Pedagang dan Pengunjung

Nomor :

Jenis dagangan :

NO.	PERNYATAAN	MEMENUHI SYARAT	TIDAK MEMENUHI SYARAT
1.	Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain 3 lapis.		
2.	Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain 3 lapis.		
3.	Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan		
4.	Pedagang mencuci tangan / menggunakan hand sanitizer minimal setiap 30 menit sekali		
5.	Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja		
5.	Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter		
6.	Jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter		
7.	Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan)		

DATA HASIL CHECKLIST YANG DITUJUKAN PADA PETUGAS PASAR

Data Hasil Checklist Upaya Pencegahan yang Dilakukan Petugas Pasar di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan

No	Variabel	MS	%	TMS	%
1	Tersedia fasilitas cuci tangan dan sabun.	1	20%	0	0%
2	Menerapkan jaga jarak di area pasar dengan mengatur jarak antar-lapak pedagang dan memberi tanda khusus di lantai.	1	20%	0	0%
3	Memasang media informasi di titik strategis untuk mengingatkan pedagang dan pengunjung pasar	1	20%	0	0%
4	Membentuk tim pencegahan covid-19 di pasar.	0	0%	1	20%
5	Melakukan desinfeksi dan pembersihan di area dan sarana yang sering digunakan, secara berkala minimal tiga kali sehari.	0	0%	1	20%
	TOTAL	3	60%	2	40%

DATA HASIL CHECKLIST YANG DITUJUKAN PADA PEDAGANG DAN PENGUNJUNG PASAR

I. Data Hasil Checklist Upaya Pencegahan yang Dilakukan Pedagang dan Pengunjung di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan

NO	VARIABEL YANG DIPERIKSA	MS	TMS
1	PEDAGANG IKAN BASAH DAN KERING	NILAI	
	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain tiga lapis.	10	7
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah dan masker kain tiga lapis.	12	5
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka maupun menurunkan masker di dagu).	10	7
	4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.	17	0
	5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .	15	2
	6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.	17	0
	7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.	12	5
	8. Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan).	14	3
	TOTAL	107	29
2	PEDAGANG PAKAIAN	NILAI	
	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain tiga lapis.	10	2
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah dan masker kain tiga lapis.	12	0
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka	8	4

	<p>maupun menurunkan masker di dagu).</p> <p>4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.</p> <p>5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .</p> <p>6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.</p> <p>7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.</p> <p>8. Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan).</p>	9	3
		10	2
		11	1
		8	4
		7	5
	TOTAL	75	21
3	PEDAGANG BUAH-BUAHAN	NILAI	
	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain tiga lapis.	9	0
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah dan masker kain tiga lapis.	9	0
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka maupun menurunkan masker di dagu).	7	2
	4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.	6	3
	5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .	9	0
	6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.	9	0
	7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.	9	0
	8. Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan).	6	3
	TOTAL	64	8
4	PEDAGANG SENDAL DAN SEPATU	NILAI	
	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain tiga lapis.	7	1
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95,	8	0

	masker bedah dan masker kain tiga lapis.		
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka maupun menurunkan masker di dagu).	5	3
	4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.	6	2
	5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .	8	0
	6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.	8	0
	7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.	7	1
	8. Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan).	8	0
	TOTAL	57	7
5	PEDAGANG SAYUR DAN BUMBU	NILAI	
	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain tiga lapis.	5	2
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah dan masker kain tiga lapis.	7	0
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka maupun menurunkan masker di dagu).	5	2
	4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.	5	2
	5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .	6	1
	6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.	6	1
	7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.	4	3
	8. Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan).	4	3
	TOTAL	42	14
6	PEDAGANG BERAS	NILAI	
	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95,	6	0

	masker bedah, dan masker kain tiga lapis.		
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah dan masker kain tiga lapis.	6	0
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka maupun menurunkan masker di dagu).	5	1
	4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.	6	0
	5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .	5	1
	6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.	5	1
	7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.	4	2
	8. Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan).	5	1
	TOTAL	42	6
7	PEDAGANG DAGING	NILAI	
	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain tiga lapis.	3	1
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah dan masker kain tiga lapis.	4	0
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka maupun menurunkan masker di dagu).	3	1
	4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.	4	0
	5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .	4	0
	6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.	4	0
	7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.	2	2
	8. Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan).	2	2
	TOTAL	26	6
8	PEDAGANG PERABOT RT	NILAI	

	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain tiga lapis.	3	1
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah dan masker kain tiga lapis.	4	0
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka maupun menurunkan masker di dagu).	3	1
	4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.	4	0
	5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .	4	0
	6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.	4	0
	7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.	3	1
	8. Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan).	3	1
	TOTAL	28	4
9	PEDAGANG BUKU	NILAI	
	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain tiga lapis.	4	0
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah dan masker kain tiga lapis.	4	0
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka maupun menurunkan masker di dagu).	3	1
	4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.	3	1
	5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .	3	1
	6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.	4	0
	7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.	4	0
	8. Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan	4	0

	(sampai berdempetan).		
	TOTAL	29	3
10	PEDAGANG KERUPUK / CAMILAN	NILAI	
	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain tiga lapis.	3	0
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah dan masker kain tiga lapis.	3	0
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka maupun menurunkan masker di dagu).	2	1
	4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.	2	1
	5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .	3	0
	6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.	3	0
	7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.	3	0
	8. Pengunjung yang sedang melakukan transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan).	3	0
	TOTAL	22	2
11	PEDAGANG LAIN-LAIN	NILAI	
	1. Pedagang memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah, dan masker kain tiga lapis.	3	0
	2. Pengunjung memakai masker yang memenuhi syarat seperti masker KN95, masker bedah dan masker kain tiga lapis.	3	0
	3. Pedagang dan pengunjung memakai masker dengan benar (tidak membuka maupun menurunkan masker di dagu).	2	1
	4. Pedagang mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berjualan.	3	0
	5. Pengunjung mencuci tangan pakai sabun / hand sanitizer sebelum dan sesudah berbelanja .	3	0
	6. Jarak lapak antar pedagang 1-2 meter.	3	0
	7. jarak pedagang dengan pengunjung 1-2 meter.	2	1
	8. Pengunjung yang sedang melakukan		

	transaksi dengan pedagang tidak menimbulkan kerumunan yang berlebihan (sampai berdempetan).	3	0
	TOTAL	22	2

II. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Upaya Pencegahan yang Dilakukan Pedagang dan Pengunjung di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan

NO	VARIABEL	MS	%	TMS	%	TOTAL
1	Pedagang ikan basah dan kering	107	79%	29	21%	100%
2	Pedagang pakaian (sandang)	75	78%	21	22%	100%
3	Pedagang buah-buahan	64	89%	8	11%	100%
4	Pedagang sandal dan sepatu	57	89%	7	11%	100%
5	Pedagang sayur dan bumbu	42	75%	14	25%	100%
6	Pedagang beras	42	87%	6	13%	100%
7	Pedagang daging	26	81%	6	19%	100%
8	Pedagang Perabot RT	28	88%	4	12%	100%
9	Pedagang buku	29	91%	3	9%	100%
10	Pedagang kerupuk dan camilan	22	92%	2	8%	100%
11	Pedagang lain-lain	22	92%	2	8%	100%

III. Distribusi Kategori Upaya Pencegahan yang Dilakukan Pedagang dan Pengunjung di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan

NO	VARIABEL	MS	KATEGORI
1	Pedagang ikan basah dan kering	79%	Cukup
2	Pedagang pakaian (sandang)	78%	Cukup
3	Pedagang buah-buahan	89%	Baik
4	Pedagang sandal dan sepatu	89%	Baik
5	Pedagang sayur dan bumbu	75%	Cukup
6	Pedagang beras	87%	Baik
7	Pedagang daging	81%	Baik
8	Pedagang Perabot RT	88%	Baik
9	Pedagang buku	91%	Baik
10	Pedagang kerupuk dan camilan	92%	Baik
11	Pedagang lain-lain	92%	Baik

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Foto bersama pihak Instansi (KOPEDAGIN) Dolok Sanggul



Sumber: Dokumen pribadi Peneliti



Sumber: Dokumen pribadi Peneliti

2. Gambar Media Informasi di Pasar Tradisional Dolok Sanggul



Gambar 1. Spanduk tentang memakai masker
Sumber: Dokumen pribadi Penulis



Gambar 2. Spanduk tentang memakai masker
Sumber: Dokumen pribadi Penulis



Gambar 3. Sarana Cuci Tangan
Sumber: Dokumen pribadi Penulis

3. Gambar Saat Melakukan Penelitian



Gambar 1. Mengambil data checklist pada pedagang ikan
Sumber: Dokumen pribadi Penulis



Gambar 2. Mengambil data checklist pada pedagang daging

Sumber: Dokumen pribadi Penulis



Gambar 3. Mengambil data checklist pada pedagang pakaian

Sumber: Dokumen pribadi Penulis



Gambar 4. Mengambil data checklist pada pedagang ikan

Sumber: Dokumen pribadi Penulis



Gambar 6. Mengambil data checklist pada pedagang pakaian

Sumber: Dokumen pribadi Penulis



Gambar 7. Mengambil data checklist pada pedagang beras

Sumber: Dokumen pribadi Penulis



Gambar 8. Mengambil data checklist pada pedagang buah

Sumber: Dokumen pribadi Penulis



Gambar 9. Mengambil data checklist pada pedagang Pakaian
Sumber: Dokumen pribadi Penulis



Gambar 1. Mengambil data checklist pada pedagang daging


Sumber: Dokumen pribadi Penulis




Gambar 10. Mengambil data checklist pada pedagang lain-lain

Sumber: Dokumen pribadi Penulis

1. Surat Persetujuan KEPK

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
KEMENKES RI Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 1465 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

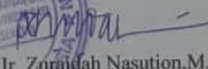
**“Upaya Pencegahan Covid-19 di Pasar Tradisional Dolok Sanggul
Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021”**


Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Octavya Lumban Gaol**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



2. Surat Ijin Penelitian Pada Pihak Pasar



Nomor : TU.05.01/00.03/ 0689 /2021 Kabanjahe, 10 Mei 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kepada Yth:
Kepala UPTD Pasar Tradisional Dolok Sanggul
Di
Dolok Sanggul

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : OCTAVYA LUMBAN GAOL
NIM : P00933118101

Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di Pasar yang saudara pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"Upaya Pencegahan Covid-19 di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Dinas Perdagangan Dolok Sanggul

3. Surat Balasan dari Pihak Pasar

**PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**
DINAS KOPERASI, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
Jl. Sisingamangaraja No. 68
DOLOKSANGGUL

Doloksanggul, // Mei 2021

Nomor : 530/602/Kopedagin/V/2021
Sifat : Penting
Lampiran : ---
Perihal : Permohonan Izin Lokasi Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Medan
di
Tempat


Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: TU.05.01/00.03/0689/2021 tanggal 10 Mei 2021 perihal Izin Lokasi Penelitian untuk Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan:

Nama : Octavya Lumban Gaol
NIM : P00933118101

Bersama ini disampaikan bahwa Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian menyetujui untuk melaksanakan Penelitian di Pasar Rakyat Doloksanggul sepanjang Penelitian dimaksud dilakukan untuk keperluan tugas akhir yang bersangkutan.


Demikian disampaikan untuk dipenuhi maksudnya dan diucapkan terimakasih.

**A.n KEPALA DINAS KOPERASI
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**


HENRY H. MONANGAN, SE
NIP. 19631014 199803 1 003

Tembusan:
1. Bupati/Wakil Bupati Humbang Hasundutan (Sebagai Laporan);
2. Bertanggungjawab.

4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari Pihak Instansi

**PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**
DINAS KOPERASI, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
Jl. Sisingamangaraja No. 68
DOLOKSANGGUL

SURAT KETERANGAN
Nomor: 530/698/Kopedagin/VI/2021

Kepala Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Humbang Hasundutan, dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini:


Nama : Octavya Lumban Gaol
NIM : P00933118101

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan, adalah benar telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Pasar Rakyat Doloksanggul pada Bidang Perdagangan Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Humbang Hasundutan dari tanggal 11 Mei 2021 sampai dengan 4 Juni 2021 berdasarkan Surat Permohonan dari Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Nomor: TU.05.01/00.03/0689/2021 tanggal 10 Mei 2021, dan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, yang bersangkutan menunjukkan sikap yang baik, disiplin dan mematuhi aturan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Doloksanggul, 4 Juni 2021

A.n KEPALA DINAS KOPERASI
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN


HENRY RAMONANGAN, SE
DUMBEN, Tk I
NIP. 19631014 199803 1 003

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D-III SANITASI

TA 2020/2021

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Octavya Lumban Gaol
NIM : P00933118101
Dosen Pembimbing : Nelson Tanjung, SKM, M.Kes
Judul Karya Tulis Ilmiah : Tinjauan Upaya Pencegahan Covid-19 di Pasar Tradisional Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin/15-02-2021	Konsultasi Judul Penelitian	
2	Rabu/22-02-2021	Konsultasi Latar Belakang	
3	Senin/25-03-2021	Konsultasi Bab 1	
4	Selasa/09-03-2021	Konsultasi Bab 1 dan 2	
5	Senin/15-03-2021	Konsultasi Bab 3	
6	Jumat/10-05-2021	ACC Maju Seminar Proposal	
7	Jumat//18-06-2021	Konsultasi bab 4 dan 5	
8	Senin/21-06-2021	Revisi Bab 4 dan 5	
9	Rabu/23-06-2021	ACC Maju Seminar Hasil	

Ketua jurusan Kesehatan Lingkungan

Poltekkes Kemenkes Medan

Erba Kalto Manik SKM, M.Sc

NIP. 196203261985021001

